BAB 1 PENDAHULUAN ~ 1

1.1. Laut dan Pembangunan Nasional ~ 1

1.2. Fokus Studi ~ 6

1.3. Pendekatan Teoretis ~ 11

1.4. Pokok Bahasan ~ 20

BAB 2 AKAR TRADISI MARITIM ~ 23

2.1. Pulau-pulau Sejarah ~ 23

2.2. Struktur Spasial ~ 28

2.3. Jabaran Empat Pulau Inti ~ 34

2.3.1. Wangi-Wangi ~ 34

2.3.2. Kaledupa ~ 37

2.3.3. Tomia ~ 43

2.3.4. Binongko ~ 46

2.4. Iklim dan Angin Muson ~ 49

2.5. Masyarakat dan Kebudayaan ~ 54
2.5.1. Asal Usul ~ 54
2.5.2. Bahasa ~ 59
2.5.3. Kepercayaan ~ 63
2.5.4. Islam, Budaya, dan Etos Kerja ~ 66
2.5.5. Struktur Pemukiman ~ 73
2.5.6. Pertambahan Penduduk ~ 77
2.6. Rute Pelayaran Nusantara ~ 80
2.7. Sejarah Sebelum 1942 ~ 84
2.8. Tinjauan Akhir ~ 90
BAB 3 PERAHU DAN SOLIDARITAS PELAUT BUTON ~ 93
3.1. Pembuatan Perahu ~ 94
3.2. Komunitas Pelayar ~ 106
3.3. Pengetahuan Mengenai Ruang ~ 109
3.3.1. Pulau ~ 110
3.3.2. Karang ~ 112
3.3.3. Angin ~ 114
3.3.4. Hantu Laut ~ 119
3.3.5. Bintang ~ 120
3.4. *Sabangka Asarope*:
Solidaritas Pelayar-Pedagang Buton ~ 123
3.4.1. Konsep ~ 123
3.4.2. Membuat *Bangka* dan Mencari *Sabangka* ~ 124
3.4.3. *Sabangka-Asarope* dalam Berlayar ~ 128
3.4.4. Peminjaman dan Kecelakaan Perahu ~ 132
3.4.5. Modal Usaha dan Bagi Hasil ~ 136
3.4.6. Kehidupan (dalam) Perahu ~ 145
3.5. Diskusi Mengenai Ruang Samudera ~ 149
3.5.1. Batas Imajiner Pelayar ~ 150
3.5.2. Batas Teritorial Negara ~ 157

BAB 4 EKSISTENSI DAN EKSPANSI USAHA, 1942-1972 ~ 162

4.1. *Langke*: Pola Eksistensi ~ 163

4.1.1.Pendudukan Militer Jepang, 1942-1945 ~ 165

4.1.2.Kemerdekaan dan Revolusi, 1945-1949 ~ 179

4.1.3.Gangguan Keamanan, 1950-an-1965 ~ 182

4.1.4.Tragedi Nasional 1965 ~ 202

4.1.5.Tinjauan Akhir ~ 206

4.2. *Langke Papalele*: Pola Ekspansi Pedagang Buton ~ 208

4.2.1. Metode dan Pendekatan Jual-Beli ~ 209

4.2.2. Jaringan Perdagangan Maritim ~ 215

a. Kepulauan Maluku ~ 216

b. Sulawesi ~ 231

c. Kepulauan Nusa Tenggara dan Pulau Timor ~ 241

d. Kalimantan ~ 246

e. Jawa ~ 249

f. Sumatra Kepulauan ~ 253

g. Malaysia dan Singapura ~ 256

h. Philipina dan Kepulauan Palau ~ 265

4.2.3. Tinjauan Akhir ~ 269

BAB 5 DARI TENAGA ANGIN KE TENAGA MESIN, 1973-1999 ~ 272

5.1. Pengenalan Awal, 1973-1980 ~ 273

5.2. Motorisasi Perahu Layar, 1981-1999 ~ 281

5.3. Konstruksi Perahu: Yang Bertahan dan Berubah ~ 297

5.4. Sistem Navigasi ~ 302

5.5. Hilangnya Kegiatan Sosial Musiman ~ 306

5.6. Perilaku Hidup Mewah ~ 310